

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan spesifikasi penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif analitis yakni penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu gejala atau fakta serta upaya untuk mencari dan menata secara sistematis dan akurat data penelitian, kemudian dilakukan penelahan secara akurat dan mendetail guna mencari makna.¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris yaitu menggunakan norma-norma hukum yang bersifat menjelaskan dengan cara meneliti dan membahas peraturan hukum. Artinya pendekatan yuridis, yaitu untuk menganalisa berbagai peraturan hukum Islam yang dikaitkan dengan tradisi *mosehe*.

Sedangkan pendekatan empiris digunakan untuk menganalisa hukum, bukan semata-mata sebagai suatu perangkat aturan hukum yang bersifat normatif belaka, akan tetapi hukum dilihat sebagai perilaku masyarakat yang menggejala dan telah terbentuk dalam kehidupan masyarakat, yaitu yang selalu berinteraksi dan berhubungan dengan aspek kemasyarakatan seperti sosial, budaya, politik dan ekonomi. Dengan demikian data yang diperoleh dari masyarakat sebagai objek penelitian, penulis dapat mengetahui gambaran dari tradisi *mosehe* dan akibat hukum dari pelaksanaannya.

¹Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 47.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Lakomea Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan, Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal 20 September sampai dengan tanggal 2 Oktober 2017.

D. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama.² Dalam hal ini melalui informan kunci yaitu:

- 1) Tokoh adat Desa Lakomea,
- 2) Masyarakat Desa Lakomea,

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini penulis tidak langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.³

Sumber data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap tentang permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a) Wawancara

Pada teknik wawancara ini, pertanyaan diajukan kepada informan, yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, sekalipun terikat oleh

² Sugiarto, dkk. *Teknik Sampling* (Jakarta; PT. Gramedia Utama, 2001), h. 16.

³ Lexi. J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 19.

pedoman wawancara (*interview guide*), tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku.

Teknik wawancara ini untuk mengungkapkan data mengenai penyebab dilaksanakannya dan prosesi adat *mosehe* di Desa Lakomea Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

b) Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki,⁴ dalam hal ini peneliti mengamati masyarakat Suku Tolaki di Desa Lakomea Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan khususnya yang melakukan tradisi *mosehe*.

c) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah penyelidikan pada penguraian dan penjelasan yang tedahulu, melalui sumber-sumber dokumen. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumentasi buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari penelitian yang dikumpulkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bagdan adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

⁴Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta; Gramedia, 1991), h. 13.

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁵

Peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumus perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- 2) Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, ditetapkan pengujian keabsahan data menjadi sangat penting untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Teknik yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan dengan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya. William Wiersen mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.⁷

Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan satu teknik dari Sembilan teknik yang ditawarkan dalam kajian penelitian kualitatif, yakni teknik triangulasi yaitu:

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 40.

⁶ Matthew. B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohandi Rosidi (Jakarta; UI press, 1992), h. 17-18

⁷ Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Cet: III, Bandung: CV Alvabe, 2006), h.270-274

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek keabsahan data dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi tehnik yaitu peneliti mengecek keabsahan data dari tehnik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu peneliti mengecek keabsahan data pada waktu yang berbeda.

